

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai strategi dan gaya kepemimpinan ulama perempuan dalam mewujudkan kompetensi abad 21 pada santri di Pondok KHAS Kempek, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan ulama perempuan memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan kompetensi abad 21 pada santri di pondok pesantren. Gaya kepemimpinan yang partisipatif, inspirasional, transformatif, kolaboratif dan berbasis keterampilan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi santri untuk belajar dan mengembangkan diri.
2. Strategi yang diterapkan oleh ulama perempuan dalam mewujudkan kompetensi abad 21 pada santri meliputi penguatan kepemimpinan transformasional, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pelatihan dan pengembangan keterampilan, dan pemberian ruang bagi santri untuk berinovasi dan berkreasi.
3. Meskipun ulama perempuan menghadapi beberapa tantangan dalam mewujudkan kompetensi abad 21 pada santri, seperti minimnya dukungan dari lingkungan sekitar, adanya stereotip gender, dan kurangnya sumber daya, namun strategi dan gaya kepemimpinan yang tepat telah dapat

membantu mengatasi hambatan tersebut sehingga implementasinya dapat berproses dengan baik serta konsisten atau istiqomah.

B. Rekomendasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru mengenai peran ulama perempuan dalam mewujudkan kompetensi abad 21 pada santri di pondok pesantren.

Berikut beberapa hal yang dapat mendukung terwujudnya kompetensi abad 21 pada santri, antara lain:

1. Integrasi teknologi: Pemanfaatan teknologi dapat membantu santri memperoleh akses ke informasi yang lebih luas dan up-to-date, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
2. Peningkatan literasi digital: Mengingat teknologi merupakan bagian penting dari kompetensi abad 21, maka peningkatan literasi digital pada santri menjadi sangat penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pengenalan dan pelatihan penggunaan perangkat dan aplikasi teknologi yang relevan.
3. Pengembangan keterampilan soft skills: Keterampilan seperti kreativitas, kolaborasi, kritis berpikir, dan komunikasi menjadi semakin penting di era abad 21. Oleh karena itu, pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan tersebut akan sangat bermanfaat bagi santri.

4. Pembelajaran berbasis proyek: Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu santri mengembangkan keterampilan praktis dan kontekstual yang diperlukan dalam era abad 21.
5. Peningkatan kurikulum: Peningkatan kurikulum dengan memperhatikan relevansi dan kebutuhan zaman, serta memperluas cakupan materi yang diajarkan agar sesuai dengan tuntutan zaman akan sangat mendukung terwujudnya kompetensi abad 21 pada santri.

